

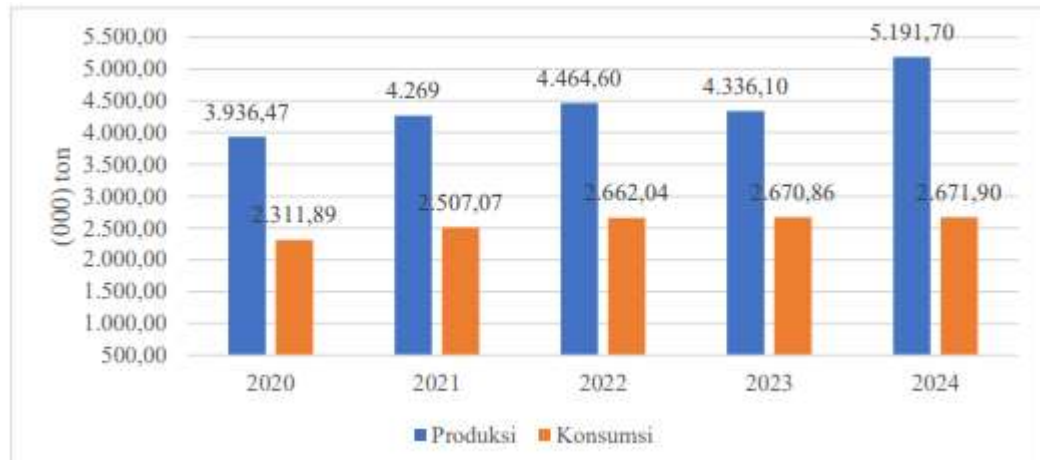
I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan kegiatan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan ternak yang sering dibudidayakan masyarakat adalah ayam, sapi, kambing, domba, bebek, puyuh, dan lainnya. Salah satu hewan ternak yang potensial diusahakan di Indonesia adalah ayam ras pedaging karena dagingnya digemari oleh sebagian besar masyarakat (Wahyono dan Utami, 2018).

Ayam broiler merupakan salah satu sumber protein hewani yang sangat penting dan banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Ayam broiler memiliki nilai gizi yang tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan nutrisi penting dalam tubuh, juga daging ayam broiler terkenal lebih lembut dibandingkan jenis ayam lainnya. Keunggulan lainnya ayam broiler dapat dipanen dengan cepat dibandingkan ternak potong lainnya. Permintaan daging ayam broiler terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi protein hewani yang terjangkau dan bergizi.

Data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa produksi daging ayam ras pedaging di Indonesia pada tahun 2024 mencapai sekitar 3,83 juta ton, dan meningkat menjadi 4,25 juta ton pada tahun 2025, atau naik sebesar 10,95 persen dibanding tahun sebelumnya.



Gambar 1. Produksi dan Konsumsi Daging Ayam Broiler di Kota Padang (BPS Kota Padang 2025)

Pada Gambar 1. Berdasarkan BPS Kota Padang (2025) perkembangan produksi daging ayam broiler di Kota Padang cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,9% per tahun. Atau rata-rata produksi daging sebesar 4.439,5 ton dan pertumbuhan konsumsi rata-rata sebesar 3,7% atau konsumsi rata rata 2.564,7 ton per tahun.

Dalam usaha peternakan ayam broiler, ada 2 sistem usaha yang umum diterapkan, yakni sistem mandiri dan sistem kemitraan. Pada sistem mandiri, dilakukan dengan modal sendiri dan bebas memasarkan produknya dengan seluruh keuntungan dan resiko ditanggung oleh peternak. Sementara itu sistem kemitraan, perusahaan inti menyediakan sarana produksi serta menentukan harga jual hasil panen. Peternak berperan dalam penyediaan kandang dan pelaksanaan pemeliharaan sesuai standar yang ditetapkan dan hasil penjualan diserahkan kepada pihak inti dengan harga yang telah disesuaikan pada isi kontrak perjanjian kerjasama.

Sistem kemitraan melibatkan dua pihak, yakni inti dan plasma, yang bekerjasama dalam melakukan peternakan ayam broiler. Salah satu peternakan

plasma di Kota Padang adalah Asrul Farm bermitra dengan PT. Karya Semangat Mandiri. Sistem kemitraan juga diatur oleh Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2017. Peraturan ini menjadi dasar hubungan kerja sama antara perusahaan inti untuk menyuplai sarana produksi seperti bibit, pakan, vaksin dan pemasaran, sementara peternak plasma menyediakan sarana seperti kandang dan tenaga kerja.

Dalam sistem kemitraan, peternak menggunakan dua tipe kandang utama, yaitu *closed house* dan , kandang *open house* masih banyak digunakan karena membutuhkan biaya investasi yang relatif murah, namun sangat bergantung pada kondisi lingkungan sekitar. dinilai lebih efisien dan modern, tetapi memerlukan biaya investasi yang tinggi. Sehingga perbedaan tipe kandang menyebabkan perbedaan performa produksi dan risiko usaha.

Asrul Farm dipilih sebagai lokasi penelitian karena peternakan ini sudah menggunakan sistem *closed house* dengan kapasitas kandang 50.000 ekor, selain itu, Asrul Farm memiliki data biaya yang bisa di akses. Dibandingkan dengan kandang *closed house* lain di Kota Padang, tidak semuanya memiliki pencatatan data dan bisa diakses untuk penelitian. Selain itu, meskipun sama-sama *closed house*, setiap peternakan memiliki manajemen yang berbeda, sehingga hasil produksi dan struktur biayanya juga bisa berbeda.

Kandang *closed house* Asrul Farm yang berlokasi di Kelurahan Lubuk Minturun, Kelurahan Koto Tengah, Kota Padang. Lokasi kandang Asrul Farm yang cukup jauh dari pemukiman penduduk, hal ini penting karena menurut (Lunardi dan Husen, 2023) supaya tidak menjadi sumber pencemaran lingkungan pemukiman warga, juga sebaliknya keberadaan warga tidak menjadi faktor stress

bagi kelangsungan hidup ayam. Kandang Asrul Farm punya akses air yang memadai karena dilintasi oleh sungai lubuk minturun. Hal ini penting karena lokasi dan kesediaan air perlu dipertimbangkan dalam pembangunan kandang ayam broiler.

Menurut (Maryanti, 2023), sistem *closed house* tidak hanya membantu menekan tingkat kematian ayam akibat penyakit dan stres lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi penggunaan pakan sehingga pendapatan peternak dapat meningkat. Namun, penerapan sistem ini membutuhkan investasi awal yang cukup besar dan pengelolaan yang baik agar usaha tetap menguntungkan.

Sistem kemitraan dalam peternakan ayam broiler merupakan salah satu bentuk hubungan usaha antara perusahaan inti dan peternak plasma yang dirancang untuk meningkatkan produktifitas dan menjamin pemasaran hasil produksi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widad dan Hamzah, 2025), sistem kemitraan mampu menawarkan stabilitas biaya dan jaminan pemasaran bagi peternak. Namun demikian, pendapatan peternakan ayam broiler dalam pola kemitraan tidak serta merta menjamin bahwa pendapatan peternak akan stabil dari satu periode ke periode berikutnya. Pendapatan usaha peternakan merupakan selisih antara penerimaan dan total biaya produksi yang dikeluarkan, dimana efisiensi biaya dan kinerja produksi merupakan faktor utama yang mempengaruhinya.

Salah satu tantangan yang dijumpai peternak mitra adalah fluktuasi pendapatan yang terjadi antar periode produksi. (Zenti *et al.*, 2023) menjelaskan bahwa pendapatan peternak bersifat tidak stabil karena dipengaruhi oleh faktor teknis, manajerial, dan lingkungan yang dapat berubah dari satu periode ke

periode lainnya. Kondisi ini juga terlihat pada peternakan Asrul Farm, dimana meskipun berada dalam sistem kemitraan, pendapatan bersih yang diperoleh menunjukkan fluktuasi yang tajam, mulai dari keuntungan yang tinggi pada beberapa periode hingga keuntungan yang sangat rendah pada periode lainnya.

Closed House dipilih karena merepresentasikan budaya peternakan modern yang dianggap efisien, lingkungan kandang yang bisa kita atur, dan potensi peningkatan produktifitas dibanding sistem *Open House* yang masih minim teknologi. Namun pada kenyataannya di Asrul Farm terjadi fluktuasi pendapatan yang signifikan antar periode. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena tidak semua memiliki karakteristik seperti ini, dan Asrul Farm bersedia memberikan data produksi serta pendapatan sehingga layak dijadikan objek penelitian.

(Gede *et al.*, 2025) menyatakan bahwa fluktuasi dan penurunan pendapatan yang signifikan merupakan indikator awal adanya permasalahan efisiensi dan pengelolaan usaha, sehingga perlu dilakukan kajian yang mendalam. Di sisi lain, investasi besar yang telah ditanaman oleh peternak Asrul Farm dalam mendirikan menggunakan modal besar. Ditambah, situasi fluktuasi pendapatan per periode yang tajam membawa tantangan tersendiri yaitu munculnya kekhawatiran mengenai potensi penurunan pendapatan yang dihasilkan kandang Asrul Farm.

Fenomena tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti pendapatan peternakan ayam broiler di kandang *closed house* Asrul Farm Kelurahan Lubuk Minturun, Kelurahan Koto Tangah, Kota Padang karena fluktuasi pendapatan yang terjadi di Asrul Farm dikhawatirkan dapat mempengaruhi keberlanjutan

usaha peternakan di masa mendatang. Maka, berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Broiler Sistem *Closed House* Pada Usaha Asrul Farm Yang Bermitra dengan PT. KSM, di Kota Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pendapatan peternakan ayam broiler sistem mitra PT. Karya Semangat Mandiri di Asrul Farm Kota Padang berdasarkan analisis R/C ratio.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah: untuk menganalisis pendapatan usaha peternakan ayam broiler di kandang *closed house* mitra PT. KSM di Asrul Farm Kota Padang berdasarkan nilai R/C ratio.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian dapat menjadi bahan informasi ilmiah mengenai kondisi usaha peternakan broiler modern serta menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti, maupun pihak akademisi dalam memahami penerapan teknologi pemeliharaan terhadap aspek ekonomi usaha peternakan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian ekonomi peternakan ayam broiler, khususnya terkait sistem dan pola kemitraan inti-plasma.

1.4.3 Manfaat Praktis

Memberikan informasi dan rekomendasi kepada peternak mitra, perusahaan inti, dan pemangku kebijakan terkait strategi peningkatan pendapatan dan efisiensi usaha peternakan ayam broiler.

